

Pelaporan Kegiatan IGD (Instalasi Gawat Darurat) Periode September 2025

1. Definisi Operasional

Pelaporan kegiatan pelayanan instalasi gawat darurat merupakan pengolahan sumber data dari pelayanan kesehatan untuk melaporkan segala bentuk kegiatan yang dilakukan setiap hari pada suatu unit pelayanan gawat darurat. Pelaporan ini meliputi Kunjungan Pasien Instalasi Gawat Darurat dan 10 Besar Penyakit Instalasi Gawat Darurat.

2. Batasan Operasional

Laporan kegiatan pelayanan dibuat secara tepat dan benar sesuai dengan hasil kegiatan yang telah dilakukan oleh instalasi/unit yang bersangkutan guna menghasilkan data-data/informasi yang berarti untuk pemantauan, evaluasi dan pembuat kebijakan manajemen.

a. Rekapitulasi Kunjungan Instalasi Gawat Darurat RSUD Dr. Iskak Tulungagung Periode September 2025

Tabel 1.1 Kegiatan Kunjungan Instalasi Gawat Darurat Periode September 2025

No.	Jenis Pelayanan	Kunjungan Pasien				Asal Kedatangan Pasien		Tindak Lanjut Pelayanan							Cara Bayar							Jumlah Pasien
		Baru (L)	Baru (P)	Lama (L)	Lama (P)	Sendiri	Rujukan	Dirawat	Dirujuk	Pulang	APS	Datang Mati (DOA)	Mati Stlh Dirawat	Umum	BPJS PBI	BPJS NON PBI	BLAKES	Asuransi Lain	Jasaraharga	SKTM/Keringanan	TASPEN	
1	Non Bedah	338	277	327	346	1091	197	1034	2	177	15	13	47	264	200	789	3	0	1	31	0	1288
2	Bedah	304	165	122	103	629	66	483	5	161	27	8	10	227	99	225	4	10	103	26	0	694
3	Obgyn	0	38	0	45	70	13	62	0	21	0	0	0	20	8	50	0	1	0	4	0	83
4	Kesehatan Anak	28	30	44	36	123	15	102	0	32	1	0	3	50	10	71	0	0	1	6	0	138
5	Psikiatri	9	0	2	1	11	1	2	2	6	2	0	0	8	1	1	1	0	0	1	0	12
6	Perinatologi	17	10	5	8	28	12	37	0	1	0	0	2	5	5	27	0	0	0	3	0	40
September 2025		686	520	500	539	1952	303	1720	9	398	45	21	62	574	323	1163	8	11	105	71	0	2255

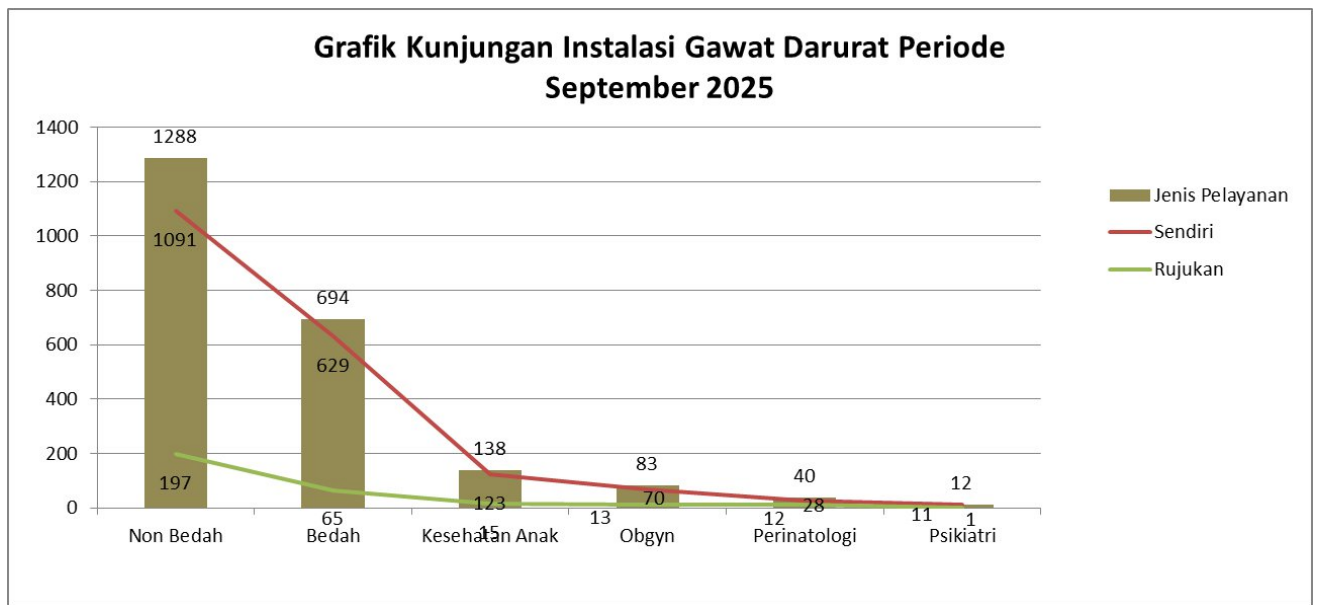
Sumber : Data Laporan Bulanan IGD Periode September 2025

Tabel 1.2 Kunjungan Berdasarkan Zona Pelayanan Periode September 2025

No.	Jenis Triage	Jumlah Kasus
1	Gawat Darurat Berat (Merah)	348
2	Gawat Darurat Ringan (Kuning)	1823
3	Tidak Gawat Darurat (Hijau)	1
4	Mati (Hitam)	83
	Datang Meninggal / DOA (Hitam)	21
	Mati Setelah Dirawat (Hitam)	62
TOTAL		2255

Sumber : Data Laporan Bulanan IGD Periode September 2025

1.1 Grafik Kegiatan Kunjungan Instalasi Gawat Darurat Periode September 2025



Sumber : Data Laporan Bulanan IGD Periode September 2025

Keterangan :

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat diketahui hasil Rekapitulasi Kegiatan Instalasi Gawat Darurat periode September 2025 terdapat 2.255 pasien yang berkunjung di Instalasi Gawat Darurat, diantaranya 1.952 pasien dengan datang sendiri dan 303 pasien dengan rujukan. Pasien yang berkunjung didominasi dengan pasien BPJS 1.486 pasien. Kunjungan pasien paling banyak terdapat pada kasus Non Bedah yaitu sebanyak 1.288 pasien. Dari seluruh kunjungan pasien dapat diketahui pasien dengan tindaklanjut dirawat inap yaitu 1.720, pulang sebanyak 398 pasien, dirujuk sebanyak 9 pasien, pulang atas permintaan sendiri sebanyak 45 pasien dari total kunjungan 2.255 pasien dan meninggal 83 pasien.

Sedangkan untuk kunjungan berdasarkan zona pelayanan dapat diketahui di zona merah sebanyak 348 pasien, zona kuning 1.823 pasien, zona hitam 83 pasien terdiri dari pasien datang meninggal (DOA) sebanyak 21 pasien dan meninggal setelah perawatan 62 pasien.

b. Rekapitulasi 10 Besar Penyakit Instalasi Gawat Darurat RSUD Dr. Iskak Tulungagung Periode September 2025

Tabel 1.3 10 Besar Penyakit Instalasi Gawat Darurat Periode September 2025

No	KODE ICD-10	DESKRIPSI	KASUS MENURUT JENIS KELAMIN LK	KASUS MENURUT JENIS KELAMIN PR	JUMLAH KASUS
1	R06.0	<i>Dyspnoea</i>	41	55	96
2	R10.4	<i>Other and unspecified abdominal pain</i>	37	36	73
3	R50.9	<i>Fever, unspecified</i>	40	33	73
4	Z03.8	<i>Observation for other suspected diseases and conditions</i>	25	39	64
5	N18.5	<i>Chronic kidney disease, stage 5</i>	25	31	56
6	I21.0	<i>Acute transmural myocardial infarction of anterior wall</i>	39	11	50
7	I21.4	<i>Acute subendocardial myocardial infarction</i>	31	13	44
8	I21.1	<i>Acute transmural myocardial infarction of inferior wall</i>	36	6	42
9	J18.9	<i>Pneumonia, unspecified</i>	18	23	41
10	K30	<i>Functional dyspepsia</i>	20	20	40
Total Kasus			312	267	579

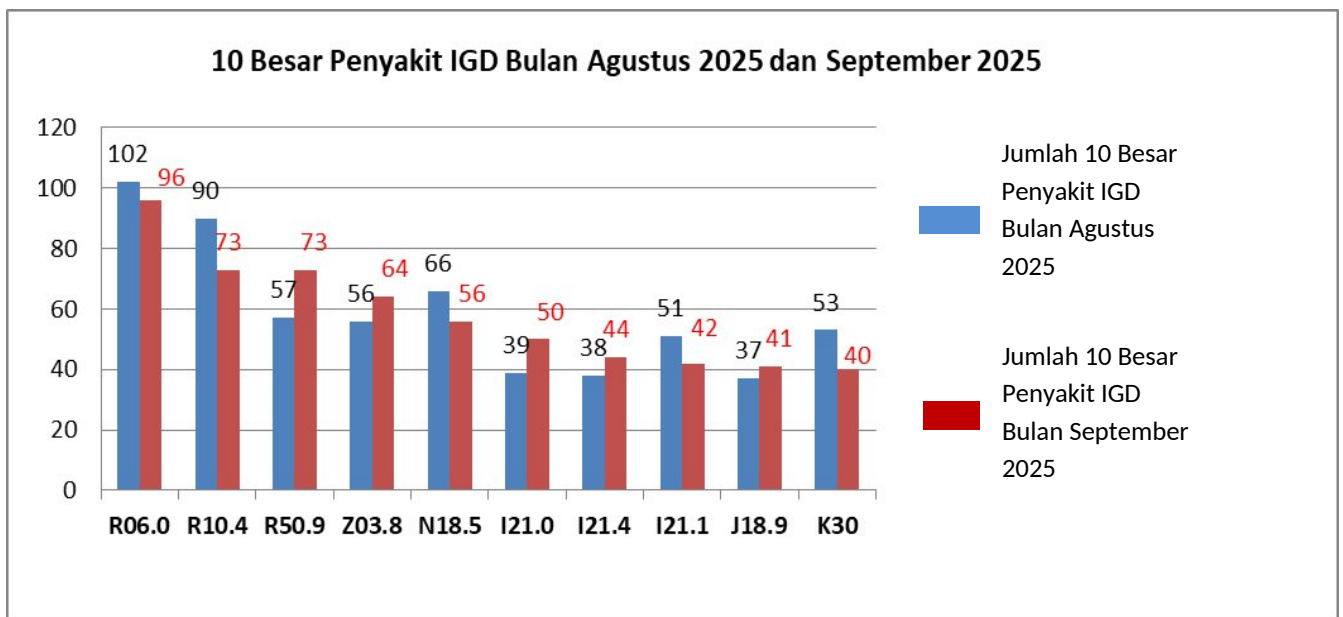
Sumber : Berkas Rekam Medis IGD KRS Bulan September 2025 (Entry koding sampai dengan tanggal 22 Oktober 2025)

Tabel 1.4 10 Besar Kasus Kecelakaan Instalasi Gawat Darurat Periode September 2025

No	KODE ICD-10	DESKRIPSI	KASUS MENURUT JENIS KELAMIN LK	KASUS MENURUT JENIS KELAMIN PR	JUMLAH KASUS
1	S06.00	<i>Concussion, without open intracranial wound</i>	100	59	159
2	Z04.1	<i>Examination and observation following transport accident</i>	25	6	31
3	T14.0	<i>Superficial injury of unspecified body region</i>	8	3	11
4	T63.0	<i>Toxic effect, snake venom</i>	10	1	11
5	S61.0	<i>Open wound of finger(s) without damage to nail</i>	7	1	8
6	Z04.3	<i>Examination and observation following other accident</i>	5	3	8
7	T14.1	<i>Open wound of unspecified body region</i>	4	3	7
8	T82.4	<i>Mechanical complication of vascular dialysis catheter</i>	3	3	6
9	S29.9	<i>Unspecified injury of thorax</i>	5	1	6
10	S91.3	<i>Open wound of other parts of foot</i>	2	3	5
Total Kasus			169	83	252

Sumber : Berkas Rekam Medis IGD KRS Bulan September 2025 (Entry koding sampai dengan tanggal 22 Oktober 2025)

Grafik 1.2 10 Besar Penyakit Instalasi Gawat Darurat Periode September 2025



Sumber : Berkas Rekam Medis KRS Bulan Spetember 2025

Keterangan :

Grafik 10 besar penyakit IGD bulan Agustus dan September 2025 menunjukkan bahwa *Dyspnoea* (R06.0) mengalami penurunan jumlah kasus dari 102 menjadi 96. *Other and unspecified abdominal pain* (R10.4) berada di urutan kedua, mengalami penurunan dari 90 menjadi 73 kasus. *Fever, unspecified* (R50.9) menempati urutan ketiga, dan mengalami peningkatan jumlah kasus dari 57 menjadi 73. *Observation for other suspected diseases and conditions* (Z03.8) berada di urutan keempat dan mengalami peningkatan jumlah kasus dari 56 menjadi 64. *Chronic kidney disease, stage 5* (N18.5) berada di urutan kelima dan mengalami penurunan dari 66 menjadi 56 kasus. *Acute transmural myocardial infarction of anterior wall* (I21.0) berada di urutan keenam dan mengalami peningkatan jumlah kasus dari 39 menjadi 50 kasus. *Acute subendocardial myocardial infarction* (I21.4) berada di urutan ketujuh dan mengalami peningkatan jumlah kasus dari 38 menjadi 44 kasus. *Acute transmural myocardial infarction of inferior wall* (I21.1) berada di urutan kedelapan dan mengalami penurunan dari jumlah kasus sebanyak 51 menjadi 42 kasus. *Pneumonia, unspecified* (J18.9) berada di urutan kesembilan dan mengalami peningkatan dari jumlah kasus sebanyak 37 menjadi 41 kasus. *Functional dyspepsia* (K30) berada di urutan kesepuluh dan mengalami penurunan dari jumlah kasus sebanyak 53 menjadi 40 kasus.

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil tabel dan grafik Kegiatan Instalasi Gawat Darurat Periode September 2025 diatas dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Jumlah Kunjungan Instalasi Gawat Darurat periode September 2025 sebanyak 2.255 pasien, diantaranya 1.952 pasien dengan datang sendiri dan 303 pasien dengan rujukan.
- 2) Jumlah pasien yang berkunjung didominasi dengan pasien BPJS yaitu sebanyak 1.486 pasien. Kunjungan pasien paling banyak terdapat pada kasus Non Bedah yaitu sebanyak 1.288 pasien.
- 3) Jumlah kunjungan pasien dengan tindaklanjut dirawat inap yaitu 1.720, pulang sebanyak 398 pasien, dirujuk sebanyak 9 pasien, pulang atas permintaan sendiri sebanyak 45 pasien dari total kunjungan 2.255 pasien dan meninggal 83 pasien.
- 4) Jumlah kunjungan berdasarkan zona pelayanan dapat diketahui di zona merah sebanyak 348 pasien, zona kuning 1.823 pasien, zona hitam 83 pasien terdiri dari pasien datang meninggal (DOA) sebanyak 21 pasien dan meninggal setelah perawatan 62 pasien.
- 5) Jumlah kasus 10 besar penyakit Instalasi Gawat Darurat pada periode September 2025 mengalami penurunan dari bulan sebelumnya yaitu 589 kasus bulan Agustus dan 579 kasus bulan September. Kasus ini didominasi kasus laki-laki yaitu sebanyak 312 kasus dan perempuan 267 kasus.
- 6) Jumlah kasus 10 besar kecelakaan Instalasi Gawat Darurat pada periode September 2025 sebanyak 252 kasus. Kasus ini didominasi kasus laki-laki yaitu sebanyak 169 dan perempuan sebanyak 83 kasus.